

ABSTRAK

EVALUASI PERKEMBANGAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Studi Komparatif pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Industri Semen dan yang Telah *Go-Public* di Bursa Efek Jakarta

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen dan yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta yang ditinjau dengan *time series analysis* dan *cross sectional approach* untuk periode tahun 1996 sampai dengan tahun 2000.

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi komparatif pada perusahaan yang bergerak di bidang industri semen dan yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta yaitu PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk., PT Semen Cibinong Tbk. dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dengan mengambil data keuangan berupa neraca dan laporan rugi-laba untuk periode tahun 1996-2000 dan data-data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian di Bursa Efek Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan adalah dengan menggunakan *time series analysis* dan *cross sectional approach*.

Berdasarkan analisis data keuangan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Tingkat likuiditas perusahaan mempunyai kecenderungan yang semakin meningkat dan hanya pada tahun 1996 dan 2000 berada dalam kondisi likuid, sedangkan tahun 1997-1999 dalam kondisi tidak likuid. Tingkat likuiditas perusahaan selama lima tahun hanya pada tahun 1998-1999 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri semen. Tingkat solvabilitas selama tahun 1996-2000 berada dalam kondisi solvabel, namun mempunyai kecenderungan yang semakin menurun. Tingkat solvabilitas perusahaan selama lima tahun hanya pada tahun 1998-

2000 berada pada tingkat lebih tinggi dari rata-rata industri semen. Tingkat rentabilitas selama tahun 1996-2000 berada dalam kondisi yang baik, namun mempunyai kecenderungan yang semakin menurun. Tingkat rentabilitas perusahaan selama lima tahun hanya pada tahun 1999 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri semen.

2. PT Semen Cibinong Tbk.

Tingkat likuiditas perusahaan mempunyai kecenderungan yang semakin menurun dan hanya pada tahun 1996 berada dalam kondisi likuid, sedangkan tahun 1997-2000 berada dalam kondisi tidak likuid. Tingkat likuiditas perusahaan selama lima tahun hanya pada tahun 1996 berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri semen. Tingkat solvabilitas hanya pada tahun 1996-1997 berada dalam kondisi solvabel, sedangkan tahun 1998-2000 berada dalam kondisi tidak solvabel. Tingkat solvabilitas perusahaan selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang semakin menurun dan berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri semen. Tingkat rentabilitas hanya pada tahun 1996-1997 berada dalam kondisi yang baik, sedangkan tahun 1998-2000 berada pada tingkat yang lebih rendah. Tingkat rentabilitas perusahaan selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang semakin menurun dan berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri semen.

3. PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Tingkat likuiditas perusahaan hanya pada tahun 1996-1997 berada dalam kondisi tidak likuid, sedangkan tahun 1998-2000 berada dalam kondisi likuid. Tingkat likuiditas perusahaan selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang terus meningkat dan hanya pada tahun 1996 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri semen. Tingkat solvabilitas selama tahun 1996-2000 berada dalam kondisi solvabel serta berada pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata industri semen, namun mempunyai kecenderungan yang terus menurun. Tingkat rentabilitas selama tahun 1996-2000 mempunyai kecenderungan yang terus meningkat dan berada dalam kondisi yang baik. Tingkat rentabilitas selama lima tahun hanya pada tahun 1996 berada pada tingkat yang lebih rendah dari rata-rata industri semen.

ABSTRACT

An Evaluation on The Financial Development

A Comparative Study on Cement Industries

Having Been Go-Public in Jakarta Stock Exchange

The aim of this research was to know the development of company's finance working on cement industry and having been go-public in Jakarta Stock Exchange based on time series analysis and cross sectional approach from 1996 till 2000 period.

This research was a comparative study on PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., PT Semen Cibinong Tbk. and PT Semen Gresik (Persero) Tbk. The data was collected by collecting financial data from 1996-2000 and other data required for the research requirement at the Jakarta Stock Exchange. The data collecting method performed in the research was documentation. The data analysis technique performed to answer the problem were time series analysis and cross sectional approach.

Based on the financial data analysis the conclusions were as follows :

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

The company's liquidity level had the increasing tendency and only in 1996 and 2000 was in liquid condition, while in 1997-1999 was in illiquid condition. For the company's liquidity level for five years, only in 1998-1999 was the company lower than that of the average level of cement industry. During 1996-2000, the company was in solvable condition, but it had the decreasing tendency. For the company's solvability level for five years, only in 1998-2000 was the company higher than that of the average level of cement industry. The rentability level during 1996-2000 was in good condition, but it had the decreasing tendency. For the company's rentability level for five years, only in 1999 was the company lower than that of the average level of cement industry.

2. PT Semen Cibinong Tbk.

The company's liquidity level had the decreasing tendency and only in 1996 was in liquid condition, while in 1997-2000 was in illiquid condition. For the company's liquidity level for five years, only in 1996 was the company higher than that of the average level of cement industry. In 1996-1997, the company was in solvable condition, while in 1998-2000 was in insolvable condition. The company's solvability level for five years had the decreasing tendency and it was in lower than that of the average level of cement industry. The rentability level in 1996-1997 was in good condition, while in 1998-2000 was in lower level. The company's rentability level for five years had the decreasing tendency and was lower than that of the average level of cement industry.

3. PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

The company's liquidity level only in 1996-1997 was in illiquid condition, while in 1998-2000 was in liquid condition. The company's liquidity level for five years had the increasing tendency and only in 1996 was in lower than that of the average level of cement industry. During 1996-2000, the company was in solvable condition and higher than that of the average level of cement industry, but it had the decreasing tendency. The rentability level during 1996-2000 had the increasing tendency and was in good condition. The rentability level for five years, only in 1996 was in lower condition than that of the average level of cement industry.